

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian tentang hubungan kecerdasan emosional dengan derajat depresi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2014 – 2016 didapatkan kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) penelitian diterima dan hipotesis *null* (H_0) ditolak.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Subjek Peneliti

Mahasiswa dapat mempertimbangkan pentingnya kecerdasan emosional yang baik.

7.2.2 Bagi Institusi

Dapat dilakukan pembekalan materi atau kegiatan-kegiatan yang mampu mengasah kecerdasan emosional mahasiswa sebagai upaya pencegahan terjadinya depresi.

7.2.3 Bagi Peneliti Lain

1. Penelitian selanjutnya dilakukan dengan perbandingan responden laki-laki dan perempuan yang sebanding.
2. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis setiap komponen pada kecerdasan emosional dengan derajat depresi.
3. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis pengaruh jenis kelamin yang berbeda sendiri pada urutan kelahiran dalam keluarga dengan kecerdasan emosional.
4. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis pengaruh derajat depresi terhadap tingkat prestasi akademik mahasiswa.
5. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada subjek dengan karakteristik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Stop Stigma dan Diskriminasi Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). 2014. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/article/view/201410270011/stop-stigma-dan-diskriminasi-terhadap-orang-dengan-gangguan-jiwa-odgj.html> pada tanggal 3 Maret 2017.
2. Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia no. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Diunduh dari <http://www.hukumonline.com/pusatdata/download/lt4af3c3792b26b/node/lt4af3c27570c04> pada tanggal 3 Maret 2017.
3. Kementerian Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013: 125 – 129.
4. *World Health Organization. Depression: A Global Crisis.* USA: *World Federation for Mental Health*; 2012: 6 – 8.
5. Mahmudah H. Hubungan *Emotional Quotient* (EQ) Dengan Derajat Depresi Pada Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo. Skripsi: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta; 2010.

6. Abdollahi A, Talib MA, Motalebi SA. *Emotional Intelligence and Depressive Symptoms as Predictors of Happiness Among Adolescents. Iran J Psychiatry Behav Sci.* 2015.
7. Dorland, WA Newman. Kamus Kedokteran Dorland Edisi 29 (Alih Bahasa: Huriawati Hartanto, dkk). Jakarta: EGC; 2002.
8. Maramis WF, Maramis AA. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press; 2012.
9. Mayer JD, Salovey P, Caruso DR. *Emotional Intelligence: Theory, Findings, and Implications. Psychological Inquiry*, 2004; 15(3): 197-215.
10. Davis M. Tes EQ Anda (Editor: Michael Wong, dkk). Penerbit: Mitra Media; 2008.
11. Goleman D. *Emotional Intelligence* (Alih Bahasa: T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2016.
12. Nurita DS. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta-Selatan. *Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma.* 2012.
13. Rahmah A. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan *Psychological Well-Being* pada Mahasiswa Universitas

- Indonesia. Skripsi: Fakultas Psikologi Program Studi Sarjana
Reguler Depok; 2012.
14. Anis K. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kecerdasan Emosional
Siswa di MTs As-syafi'iyah Gondang Tahun Ajaran
2013/2014. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Pendidikan Agama Islam Tulungagung; 2014
 15. Dian NW, Irdawati. Hubungan Antara Urutan Kelahiran Dalam
Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Di SMA
Muhammadiyah I Klaten. Skripsi: Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2009
 16. Townsend MC. *Essentials of Psychiatric Mental Health
Nursing* (4th Ed). Philadelphia: F. A. Davis Company; 2008: 332
– 342.
 17. Baldwin DS, Birtwistle J. *An Atlas of Depression*.
Southampton: The Parthenon Publishing Group; 2002.
 18. Kay J, Tasman A. *Essentials of Psychiatry*. England: John
Wiley & Sons Ltd; 2006: 539.
 19. Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. *Kaplan & Sadocks
Comprehensive Textbook of Psychiatry* (9th Ed). Philadelphia:
Lipincott Williams & Wilkins; 2009: 1636 – 1639.

20. Maslim R. Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas dari PPDGJ – III dan DSM-5.
21. Miftahuddin. Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia (Editor: Puti Febrayosi). Jurnal Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bersama Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia; 2015.
22. Maulida A. Gambaran Tingkat Depresi Pada Mahasiswa Program Sarjana Yang Melakukan Konseling di Badan Konseling Mahasiswa Universitas Indonesia. Skripsi: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Depok; 2012.